

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa Wonorejo

Secara geografis,¹ Desa Wonorejo merupakan salah satu desa di kecamatan Tlogowungu, kabupaten Pati, Jawa Tengah yang berbatasan dengan 7 (tujuh) Desa, batas wilayah yaitu;

- a. Sebelah Timur : Bumiayu
- b. Sebelah Selatan : Tambaharjo, Mulyoharjo
- c. Sebelah Barat : Sambirejo, Regaloh
- d. Sebelah Utara : Tlogosari, Sukoharjo

Luas wilayah desa Wonorejo 408.340 ha, Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan) jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 3,5 KM, jarak dari Pemerintahan Kota 7,5 KM, jarak dari Ibukota Kabupaten 7,5KM, jarak dari Ibukota Provinsi 80KM.

Jumlah Penduduk 4.299 jiwa, 1437 Kartu Keluarga, Laki-laki 2.144 jiwa, Perempuan 2.155 jiwa mayoritas pekerjaan buruh harian, Prasarana Kesehatan (Poskesdes) 1 buah, Posyandu 1 buah. Prasarana pendidikan, PAUD 2 buah, TK 3 buah, SD/MI 2/2 buah, SMP/MTs 1 buah. Prasarana Ibadah, Masjid 4 buah, Musholla 9 buah. Prasarana Umum, Olahraga 4 buah, Kesenian/Budaya 2 buah, Balai Pertemuan 1 buah. Mempunyai 1 buah Embung penampungan air hujan yang digunakan pada saat musim kemarau untuk tujuan irigasi persediaan petani mengairi sawah dan air bersih, embung tersebut dinamakan embung Mbedrek, karena terletak di dukuh Mbedrek. Mempunyai 1 lapangan Sepak Bola, yang mempunyai Tim Club Sepak bola bernama Persewo (persatuan sepak bola Wonorejo), mempunyai 2 buah lapangan bulu tangkis dan 2 buah lapangan bola Voli.

2. Visi dan Misi Kepala Desa Wonorejo

Visi Kepala Desa Wonorejo adalah Menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang terbaik untuk masyarakat Desa Wonorejo dan memberikan pelayanan masyarakat selama 24 jam dengan efisien, efektif, dan gratis secara profesional dan proposional.²

Misi Kepala Desa :

¹ Laporan Monografi Desa Wonorejo, diperoleh di Kantor Kepala Desa tanggal 14 september 2022, pukul 09.13 WIB.

² Hasil Wawancara dengan H. Suyikno, S.E di rumah kepala Desa pada tanggal 12 September 2022 pukul 09.55 WIB.

- a. Bidang Administrasi Desa
Menyelenggarakan pemerintahan yang penuh kewibawaan yang berdasarkan rasa kejujuran dan keadilan disegala aspek kehidupan dengan fungsi tugas masing-masing yaitu dimulai dari dari Kerja Perangkat Desa, Lembaga Desa, RT, RW, LPMD, PKK, Karang Taruna, dan Linmas bersama-sama bersatu padu kerja keras untuk memberi pelayanan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih, jujur, adil, makmur, anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- b. Bidang Infrastruktur
Membangun desa, membangun sawah dengan penuh transparansi yang berkaitan dengan Dana Desa, ADD, PAD, Bankab, Banprov, dan sumber lainnya dikelola secara mandiri oleh TPK, BPD, LPMD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda biar bisa lebih jujur dan terbuka agar tercipta rasa kepercayaan masyarakat dan publik.
- c. Bidang Agama
Membangun masyarakat yang agamis, cerdas, handal dan mandiri, dengan cara memberikan anggaran yang memadai demi kemajuan agama untuk membangun masyarakat yang lebih beriman, jujur, amanah, dan berakhlakul karimah.
- d. Bidang Pertanian dan Peternakan
 - 1) Untuk membantu para petani agar lebih tetap semangat untuk bertani dikarenakan banyaknya operasional yang harus dikeluarkan maka saya akan menyediakan lahan yang bersumber dari tanah bondo desa, dengan cara dilelangkan kepada masyarakat penggarap Desa Wonorejo dengan harga yang terjangkau, membangun jalan sawah, irigasi, dan jaringan listrik masuk sawah.
 - 2) Mendukung masyarakat petani ternak dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana kandang yang lebih baik, sehat, bersih, yang ada di Desa Wonorejo.
- e. Bidang Ekonomi
Menciptakan kemandirian ekonomi dengan cara mengelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) agar dapat menciptakan lapangan kerja masyarakat Desa Wonorejo bersama PKK dan Karang Taruna serta Masyarakat.
- f. Bidang Kesehatan
Memberikan jaminan dan pelayanan kesehatan masyarakat dengan cara membangun polindes, menyediakan mobil siaga desa, menguruskan dan mengusulkan (KIS) Kartu Indonesia

Sehat dan Kartu Sehat Lainnya yang sesuai dengan program pemerintah daerah dan pusat.

g. Bidang pendidikan

Membantu anggaran dan sarana prasarana yang lebih baik di bidang pendidikan mulai PAUD, TK, SD, TPQ, Madin, dan meningkatkan kesejahteraan guru.

h. Bidang Sosial

Membantu memberikan santunan anak yatim piatu, Fakir, Miskin, Lansia, Perbot (Penjaga Kebersihan) Masjid, Musholla, Punden, serta mengusulkan membantu bedah rumah dan bantuan lainnya.

3. Profil Singkat H. Suyikno, S.E

H. Suyikno, S.E³ lahir pada tanggal 11 November 1965, lahir di Pati. Adapun Riwayat pendidikannya yaitu Sekolah Dasar Negeri Wonorejo 01. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Pati lulusan tahun 1981. Lalu lanjut ke SMA negeri Nasional Pati lulusan tahun 1984. Selanjutnya meneruskan ke Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulusan tahun 1990.

Latar belakang H. Suyikno, S.E pernah kerja di Jakarta, pernah menjadi anggota lembaga swadaya masyarakat pada tahun 1997 GARURO (Gerakan Aktivistis Penyelamat Uang Negara), PPRN (Partai Peduli Rakyat Nasional), Ketua Kebijakan Publik. Menjadi ketua Partai Amanat Nasional (PAN) Kecamatan Tlogowungu tahun 1998, menjadi ketua partai PAN Kabupaten Pati pada tahun 2005-2010, tahun 2010-2015 ketua partai PAN periode kedua. Kemudian menjabat sebagai Kepala Desa pada tahun 2015-2021, dan akhirnya dipilih lagi menjadi Kepala Desa pada periode kedua tahun 2021 sampai sekarang.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Strategi Kampanye Politik Pemenang Kepala Desa Wonorejo Tahun 2021

Pemapanan terkait tentang strategi Kampanye Politik Pemenang Kepala Desa Wonorejo Tahun 2021, berikut hasil wawancara dengan Kepala desa yaitu:

“Saya sebelum mencalonkan diri menjadi kepala desa, saya melakukan survei terhadap masyarakat kalau masyarakat banyak yang memilih saya maka saya melanjutkan

³ Hasil Wawancara dengan H. Suyikno, S.E di rumah kepala Desa pada tanggal 12 September 2022 pukul 11.05 WIB.

mencalonkan diri tetapi bilamana masyarakat banyak yang tidak ingin saya menjadi kepala desa maka saya akan mundur dan tidak melanjutkan sebagai kepala desa. Saya menerapkan rumus 4 O (*duwe bondo, duwe bolo, duwe dongo, duwe montro*). *Duwe bondo* : mempunyai harta benda yang mumpuni untuk bisa menjadi kepala desa. *Duwe bolo* : mempunyai saudara, teman, dan kerabat yang banyak untuk membantu memenangkan Saya. *Duwe dongo* : terus berdo'a kepada Tuhan Yang Maha Esa. *Duwe Montro* : meminta Do'a kepada Kiai Ulama dan Tokoh masyarakat lainnya. menjelaskan secara rinci visi-misi dan program kerja. Menjadi kepala desa yang baik, prosedural, dan berinovatif. Tebar pesona - Tebar kebaikan, contohnya senyum dan sapa kepada semua orang, dan menebarkan kebaikan bagi semua menunjukkan dimanapun dan kapanpun dengan cara apa dengan metode apa dengan suasana apa dimana kerjakan yang baik tebar kebaikan. Misalkan contohnya orang jajan dibayari yang yang secara tidak sengaja bertemu beliau di tempat yang mana, ikut andil dalam acara-acara misalnya acara pengajian dan bilamana ada orang yang meninggal ikut takziah.”⁴

Peneliti juga menggali tentang informasi kepala desa tentang asal mula berkeinginan mencalonkan diri sebagai kepala desa dan persiapan yang beliau lakukan sebelum menjadi kepala desa, yaitu:

“Saya maju menjadi kepala desa atas dorongan dari warga, dorongan dari masyarakat, dan dorongan dari keluarga. Kemudian saya meminta do'a dan restu dari warga, dan faktor lain yang mendukung saya berkeinginan menjadi kepala desa. Sebelum saya menjadi kepala desa, saya melakukan survei untuk mengetahui seberapa persentase minat masyarakat untuk memilih saya. Untuk dari segi pendanaan saya menggunakan Dana pribadi, cash tunai, menjual sawah, tabungan, dana pinjaman, dan dari donatur.”⁵

⁴ Hasil Wawancara dengan H. Suyikno, S.E di rumah Kepala Desa pada tanggal 12 September 2022, pukul 11.05 WIB.

⁵ Hasil Wawancara dengan H. Suyikno, S.E di rumah Kepala Desa pada tanggal 14 September 2022, pukul 12.16 WIB.

Sementara strategi kampanye politik pemenangan yang dilakukan relawan peneliti menggali informasi tentang bagaimana pelaksanaan Strategi yang dilakukan, yaitu: Sosialisasi visi-misi calon kepala desa, visi-misi kepala desa disampaikan secara terbuka (RT, organisasi keagamaan, organisasi desa, dan lain-lain). Melihat dari segi Agama / organisasi agama, kesamaan visi dan misi definisi agama semua pemilihan pilkades kalau agamanya seiman pasti gampang untuk menggiring, seorganisasi baik organisasi kelembagaan pemerintah / agama. Dengan cara mengumpulkan masa dari wilayah kerja masing-masing contoh per RT, diterapkan sistem multi level marketing, setiap satu personel cukup membawa 3 orang, Warga ingin memiliki pemimpin yang berwibawa, pintar dan berkarakter yang ditunjukkan pada figur calon kepala desa. Bisa menyakinkan sicalon itu layak untuk ditampilkan dalam calon mempunyai jiwa perjuangan yang besar untuk desa. Cara agar fanatisme itu timbul dihati masa pertama kita selalu berbaik hati pada masa, sering-sering diajak berkomunikasi, sering-sering diajak komunikasi membahas memantapkan visi-misi calon. Bukti nyatanya si calon mengajak makan – makan dan berkumpul disuatu perkumpulan paling tidak seminggu sekali. Sifat sosialnya tinggi seakan – akan menyuarakan kepentingan rakyat.⁶ Melalui mengkampanyekan / mengenalkan calon kepala desa melalui pengenalan melalui pengajian – pengajian, lewat pertemuan –pertemuan RT kita kenalkan calon kepala desa soal mau mendukung atau tidak itu nomor dua. Untuk meyakinkan pendukung agar memilih kepala desa yang kita dukung itu dengan cara meyakinkan bahwa calon kepala desa ini betul – betul baik menurut penilaian masyarakat, meyakinkan kepada pendukung bahwa kepala desa ini ingin membuat desa lebih maju, menyampaikan kepada pendukung bahwa program-program kepala desa ini memang berpihak kepada masyarakat. Dalam memobilisasi masa bahwa relawan ini memberi tahu kepada pendukung, pada hari H pencoblosan ini supaya betul - betul datang di tps (tempat pemungutan suara). Kita beri motivasi kepada calon pemilih untuk tetap yakin pada pilihannya, yang kedua kita beri gambar kecil / foto agar bisa di ingat- ingat.⁷

⁶ Hasil Wawancara dengan Margono selaku relawan pemenangan di rumah bapak margono pada tanggal 13 September 2022, pukul 08.00 WIB.

⁷ Hasil Wawancara dengan H. Sutaji selaku relawan pemenangan di rumah bapak H. Sutaji pada tanggal 18 September 2022, pukul 11.00 WIB.

2. Data Tentang Faktor Pendukung Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Wonorejo Tahun 2021

Pemaparan tentang faktor pendukung kemenangan pemilihan kepala desa, peneliti juga menggali informasi dari segi kepala desa, relawan, dan pendukung. Relawan meyakini pemilih serta kesediaan relawan memenangkan kepala desa dalam pemilihan kepala desa. Aktor-aktor yang terlibat, yaitu: Aktor yang terlibat dalam keberhasilan kepala desa menjadi kepala desa terpilih adalah Tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh budaya, tokoh kesenian, tokoh ilmuwan, tim sukses, tim pemenang pemilihan kepala desa. Tokoh masyarakat yang mempunyai tabiat baik, mempunyai keluarga besar, penjelasannya karena nantinya kalau keluarga besar akan banyak anggotanya yang kejar-kejaran untuk bersatu padu dalam satu suara, orang mampu, disini yang disebut orang mampu adalah orang yang mampu secara finansial dan besar pengaruhnya terhadap masyarakat, orang yang terpancang di desa, mempunyai kredibilitas dan mobilitas tinggi.⁸ Warga ingin memiliki pemimpin yang berwibawa, pintar dan berkarakter yang ditunjukkan pada figur calon kepala desa. Bisa meyakini calon itu layak untuk ditampilkan dalam calon mempunyai jiwa perjuangan yang besar untuk desa.⁹ Kita tunjukkan kepada pemilih bahwa calon kepala desa ini memang betul - betul ingin membawa desa ini lebih maju, yaitu program-program dari calon kepala desa kita sampaikan kepada pemilih.¹⁰

Peneliti juga menggali informasi terhadap pendukung tentang perspektif mengenai kepala desa pada saat mencalonkan diri dan tanggapan masyarakat yang termasuk ke dalam pemilih tetap, berdasarkan hasil wawancara dari M. Minarto selaku pendukung adalah sebagai berikut, yaitu:

“Bijaksana, baik, mampu menampung semua aspirasi warga. Untuk selama ini beliau jujur. beliau berkumpul bersosialisasi dengan rakyat ketika malam hari istilahnya jagong bersama di pos ronda dan bertemu di warung. Kepala desa lumayan tegas contohnya ketika beliau menyelesaikan masalah keluhan masyarakat diselesaikan

⁸ Hasil Wawancara dengan H. Suyikno, S.E di rumah Kepala Desa pada tanggal 14 September 2022, pukul 10.20 WIB.

⁹ Hasil Wawancara dengan Margono selaku relawan kemenangan di rumah bapak margono pada tanggal 13 September 2022, pukul 09.45 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan H. Sutaji selaku relawan kemenangan di rumah bapak H. Sutaji pada tanggal 18 September 2022, pukul 12.42 WIB

dengan sebaik-baiknya dan apabila masalah itu bisa seketika diselesaikan beliau bilang bisa, dan apabila belum bisa itu akan dicatat beliau dan di cari solusinya di kemudian hari. Pintar, menerima masukan dari warga memberi solusi. Kurang paham, karena tidak melihat sendiri soalnya ibadah itu privasi seseorang. Kepala desa kalau menghadapi masalah itu dilihat dari segi masalahnya tersebut kalau memang masalah itu seketika bisa diselesaikan maka kepala desa langsung menyelesaikannya dan apabila ada kendala akan diselesaikan kemudian hari dan dicari solusinya.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Minarto pendukung kepala desa dapat diketahui bahwa figur kepala desa menurut perspektif M. Minarto selaku pendukung, kepala desa mempunyai sifat yang bijaksana, baik, mampu menampung semua aspirasi dari warga. Beliau selama ini beliau jujur terhadap rakyat. M. Minarto mengatakan calon kepala desa sering berkumpul bersosialisasi dengan rakyat ketika malam hari istilahnya jagong bersama di pos ronda dan bertemu di warung. M. Minarto mengatakan Kepala desa lumayan tegas contohnya ketika beliau menyelesaikan masalah keluhan masyarakat diselesaikan dengan sebaik-baiknya dan apabila masalah itu bisa seketika diselesaikan beliau bilang bisa, dan apabila belum bisa maka itu akan dicatat beliau dan di cari solusinya di kemudian hari. M. Minarto berpendapat kalau kepala desa yang beliau dukung itu pintar menerima masukan dari warga dan memberikan solusinya. Waktu peneliti menanyakan apakah kepala desa taat beribadah M. Minarto menjawab kalau dia kurang paham, karena tidak melihat sendiri soalnya ibadah itu privasi seseorang. Ketika peneliti menanyakan apakah kepala desa mampu menyelesaikan persoalan maka M. Minarto menjawab Kepala desa kalau menghadapi masalah itu dilihat dari segi masalahnya tersebut kalau memang masalah itu seketika bisa diselesaikan maka kepala desa langsung menyelesaikannya dan apabila ada kendala akan diselesaikan kemudian hari dan dicari solusinya.

Peneliti juga menggali informasi terhadap pendukung tentang perspektif mengenai kepala desa pada saat mencalonkan

¹¹ Hasil Wawancara dengan M. Minarto selaku Pendukung Kepala Desa dan Kaum Milenial di Rumah M. Minarto pada tanggal 19 September 2022, pukul 09.15 WIB.

diri dan tanggapan masyarakat yang termasuk ke dalam pemilih tetap, berdasarkan hasil wawancara dari Edi Irawan, S.E selaku pendukung adalah sebagai berikut, yaitu:

“Kurang tegas kurang adanya manajemen arsip yang bagus, masih adanya tumpang tindih kepentingan antara perangkat 1 dengan yang lain. Kelebihannya pembangunan desa sudah mulai maju, karena sudah banyak penambahan gedung serba guna, adanya transparansi dana desa makin baik, kepala desa ketika ada warga yang meninggal, beliau memberikan bantuan kepada keluarga yang ditinggalkan. Beliau jujur, contoh misalkan berdasarkan data transparansi keterbukaan dana desa. Dekat dengan rakyat, masyarakat memilih kepala desa yang sekarang dipilih karena dekat dengan rakyat bukan dari strategi politik. Karena kau dipandang dari sudut strategi politik kalah jauh dari strategi politik lawannya. contohnya dekat dengan rakyat ketika ada warga yang meninggal beliau ikut tahlilan. Kurang tegas, karena masih ada problematika didalam desa yang berlarut-larut sampai sekarang masih belum terselesaikan misalnya kasus lapangan desa Wonorejo yang belum resmi kepemilikannya, serta kurang cepat tanggapnya dikalau masyarakatnya ada masalah. Tingkat kekreatifan dirinya kurang, dibilang biasa bisa jadi kurang, misalnya beliau kurang terlalu kreatif interaksi ke Pemda terkait masalah- masalah yang harus dikendalikan dalam desa. Contohnya yang pernah terjadi perbaikan jalan kurang adanya koordinasi pihak desa dan pemda. Penerangan jalan yang ada lampu mati sehingga tidak ada pergerakan sigap dari pemerintah desa. Taat, karena saya melihatnya subuh saja tidak pernah terlewat pergi ke Masjid. Ada yang mampu diselesaikan secara cepat ada yang belum terselesaikan, misalnya kasus lapangan desa wonorejo belum terselesaikan sampai sekarang walaupun itu dulu bukan permasalahan beliau, karena sekarang beliau menjadi kepala desa maka beliau harus cepat tanggap dalam permasalahan tersebut.”¹²

¹² Hasil Wawancara dengan Edi Irawan, S.E selaku Ketua AMPHIBI PATI dan Pendukung Kepala Desa Wonorejo di Kantor sekretariat AMPHIBI PATI pada tanggal 22 September 2022, pukul 08.38 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dari Edi Irawan, S.E pendukung kepala desa dapat diketahui bahwa figur kepala desa menurut perspektif Edi Irawan, S.E selaku pendukung, menurut Edi Irawan kepala desa.

Peneliti juga penggali hambatan-hambatan yang dilalui calon kepala desa dan para relawan pada saat melakukan kampanye politik, yaitu:

“Tidak ada hambatan yang cukup serius, karena sudah dipersiapkan matang – matang dari awal kalau memang ada sedikit hambatan dianggap wajar / tidak dipermasalahkan. Hambatan yang sering terdampak dan yang dihadapi tim sukses dibenturkan tidak kesamaan visi salah satu calon dengan calon lainnya. Contoh kejelekan dari calon biasanya diungkap, karena saudara kerabat keluarga si calon lain paling sulit di rekrut. Hambatan – hambatan tentu saja Para pemilih / pendukung calon lain, yang berusaha mempengaruhi pemilih - pemilih calon yang kita usung.”¹³

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Strategi Kampanye Politik Pemenang Pemilihan Kepala Desa Wonorejo Tahun 2021

Roger dan Storey menjelaskan yang dimaksud dengan strategi kampanye adalah:

“Dalam komunikasi politik kampanye merupakan serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan pada kurun waktu tertentu.”¹⁴

Dilihat dari pengertiannya, dapat disimpulkan bahwa kampanye tidak hanya berarti politik, tetapi hal-hal yang berkaitan dengan tujuan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Kampanye politik juga merupakan bagian dari komunikasi politik, dimana tujuan komunikasi politik adalah untuk mendekatkan diri dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat menggunakan komunikasi politik untuk lebih mudah mengidentifikasi calon pemimpinnya.

¹³ Hasil Wawancara dengan H. Sutaji selaku relawan pemenangan di rumah bapak H. Sutaji pada tanggal 18 September 2022, pukul 11.00 WIB.

¹⁴ Hafied Cangara, Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 229.

Oleh karena itu kampanye dilaksanakan dalam rangka menarik *attention* dari masyarakat, supaya para calon saling lebih mengenal dan lebih diharapkan dapat menimbulkan rasa simpati, simpati, dan keberpihakan pada perjuangan di masyarakat. dari kampanye kandidat. Oleh karena itu, kampanye politik adalah alat hukum yang digunakan oleh partai politik atau individu untuk memberi tahu kepada publik tujuan program yang ditawarkan oleh politisi. Kampanye politik seringkali gagal dalam praktiknya, namun di sisi lain ada yang berhasil berkat strategi kampanye yang terencana dengan baik.

Kampanye politik seringkali gagal dalam praktiknya, namun di sisi lain ada yang berhasil berkat strategi kampanye yang terencana dengan baik. Hal ini termuat dalam Al-Quran dan hadis, yaitu QS. Al Baqarah : 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Mereka berkata: Mengapa Allah akan menciptakan pemimpin di bumi yaitu seorang pemimpin yang akan merusak bumi dan saling membunuh, padahal kami selalu menyembah dan selalu menyebut nama mu? Allah berfirman: Sesungguhnya saya lebih mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹⁵

Surat At-Taubat ayat 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

Artinya:

“baik pemimpin laki-laki maupun pemimpin perempuan yang beriman adalah mengajak kebaikan dan melarang kejelekan, melaksanakan dalam jalan allah akan diberi rahmat oleh Allah...”¹⁶

¹⁵ Umar Sidiq, kepemimpinan dalam islam: kajian tematik dalam Al-Quran dan Al-Hadis, Jurnal DIALOGIA, vol. 12 no. 1 juni 2014. Hlm 128.

¹⁶ Yuminah Rohmatullah, kepemimpinan perempuan dalam islam: melacak sejarah feminisme melalui pendekatan hadis dan hubungannya dengan hukum Negara,

حديث عبد الله بن عمر رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال : "أَلَا كَلَّلُكُمْ رَاعٍ، وَكَلَّلُكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ"

Artinya:

“Masing- masing Kamu adalah pemimpin dan bertanggung jawab apa yang di pimpin.” (H.R. Bukhari:4789)¹⁷

a. Jenis-jenis kampanye menurut Charles U larson¹⁸, yaitu:

1) *Product Oriented Campaigns*

Kampanye yang berorientasi pada produk, umumnya terjadi di lingkungan bisnis, berorientasi komersial, seperti peluncuran produk baru. Kampanye ini biasanya sekaligus bermuatan kepentingan untuk membangun citra positif terhadap produk barang yang diperkenalkan ke publiknya. Pada penelitian yang saya lakukan kampanye yang berorientasi pada produk misalnya calon kepala desa memperkenalkan dirinya ke khalayak publik dengan cara bersosialisasi dan bertemu menyapa warga.

2) *Candidate Oriented Campaigns*

Kampanye ini berorientasi pada kandidat dan biasanya dimotivasi oleh hasrat untuk keuntungan politik. Contoh:

Kampanye pemilu, penggalangan dana untuk partai politik. Tunjukkan kepada pemilih bahwa calon kepala desa ini benar-benar ingin memajukan desa ini.

3) *Ideologically or cause oriented campaigns*

Jenis kampanye ini ditujukan untuk tujuan tertentu dan seringkali memiliki dimensi sosial atau kampanye perubahan sosial, yaitu. H. Kampanye ditujukan untuk mengatasi masalah sosial dengan mengubah sikap dan perilaku masyarakat terkait. Contoh: Kampanye AIDS, keluarga berencana dan donor darah.

Jurnal Syariah, Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran Islam, Volume 17, Nomor 1 juni 2017, Hlm 110.

¹⁷ Novita Pancaningrum, KONTEKSTUAL KONSEP PEMIMPIN DALAM TEKS HADIS, Riwayat: Jurnal Studi Hadis issn 2460-755X eissn 2476-9649 Tersedia online di: journal.stainkudus.ac.id/index.php/Riwayat DOI: -, Volume 4 Nomor 2 2018,(Diakses:19 agustus 2022), hal 217.

¹⁸ Dan Nimmo, Komunikasi politik :pesan dan media. (Bandung: Rosda. 2009). Hlm. 48-49.

Ikut andil dalam acara-acara sosial keagamaan pada acara pengajian, acara sedekah bumi yang di adakan setahun sekali di bulan Dzul Qoidah atau orang jawa memberi nama bulan apit.

4) Jenis Kampanye yang sifatnya menyerang (*attacking campaign*):

(a) Kampanye Negatif

Menyerang pihak lain dengan berbagai informasi atau fakta yang dapat diverifikasi dan diperdebatkan. Misalnya, kampanye yang menyebarkan berita bohong yang membuat citra buruk pihak lain di masyarakat. Pendukung yang bersaing mencoba mempengaruhi pemilih dan pendukung kandidat.

(b) Kampanye hitam (*Black campaign*)

Kampanye yang bersifat buruk atau jahat dengan cara menjatuhkan lawan politik untuk mendapatkan keuntungan. Contohnya melakukan hal-hal negatif seperti pembagian uang saat kampanye, memberikan janji-janji yang terlalu muluk-muluk sehingga pada saat terpilih menjadi pemimpin janji tersebut tidak dapat terealisasi. Hambatan yang sering terdampak dan yang dihadapi tim sukses dibenturkan tidak kesamaan visi salah satu calon dengan calon lainnya. Contoh kejelekan dari calon biasanya diungkap.

b. Jenis-jenis strategi dalam konteks kampanye politik menurut Cangara yaitu¹⁹:

1) Penetapan komunikator

Sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting. Untuk itu, seorang komunikator yang akan bertindak sebagai juru kampanye harus terampil berkomunikasi, kaya ide, serta penuh dengan daya kreativitas. Melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh budaya, tokoh kesenian, tokoh keilmuan, tim sukses, tim pemenangan kepala desa.

2) Menetapkan target sasaran

Dalam penelitian komunikasi sasaran, sasaran disebut juga sebagai khalayak. Memahami audiens, terutama audiens target, sangat penting. Karena semua

¹⁹ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi* (Jakarta : Raja Graindo, 2009), hlm.234.

komunikasi kampanye ditujukan kepada mereka. Merekalah yang menentukan berhasil atau tidaknya kampanye karena berapa pun uang, waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mempengaruhi mereka, jika mereka tidak mau memilih partai atau kandidat yang diajukan, kampanye itu sia-sia.

3) Menyusun pesan-pesan kampanye

Untuk mengelola dan menyusun pesan yang mengena dan perlu efektif. penyampaian pesan terdiri dari 3 jenis yaitu pesan yang berbentuk informatif, pesan yang berbentuk persuasif serta propoganda. Penyampaian visi misi dan figur seorang kepala desa, program-program kerja yang akan dilaksanakan semasa menjabat menjadi kepala desa.

4) Pemilihan media

Jenis media yang digunakan dalam kampanye politik antara lain media cetak, media elektronik, media luar ruang, media ruang kecil, dan saluran personal langsung dengan publik. Pemilihan media yang sangat tepat akan menentukan kemenangan dalam politik, maka media sangat penting untuk dijadikan wadah dalam melakukan kampanye. Karena melalui media sekarang informasi-informasi sangat mudah tersalurkan kepada masyarakat dan melalui media sangat mudah para kandidat untuk melakukan menawarkan produk politiknya dan sangat cepat penyebarannya. Contohnya melalui facebook, status WA, dan pada saat didalam suatu perkumpulan.

c. Strategi politik yang akan dilakukan untuk sebuah kampanye menurut Hafied Cangara adalah sebagai berikut²⁰ :

- 1) Penemuan dan penetapan masalah, pertama-tama dalam menentukan arah strategi kampanye politik penemuan dan penetapan masalah menjadi kunci yang utama, karena penetapan masalah adalah yang paling pertama sebelum melakukan kegiatan selanjutnya. Hal ini didapatkan oleh peneliti melalui hasil wawancara bersama dengan relawan pemenangan kepala desa sebagaimana berikut:

²⁰ Hafied Cangara, Komunikasi Politik Konsep ,Teori, dan Strategi (Jakarta : Raja Graindo,2009), hlm. 248.

“Cara agar fanatisme itu timbul dihati masa pertama kita selalu berbaik hati pada masa, sering-sering diajak berkomunikasi, sering-sering diajak komunikasi membahas memantapkan visi-misi calon.”²¹

- 2) Menetapkan tujuan yang ingin dicapai, dalam sebuah kampanye politik tujuan yang ingin tercapainya sebuah rencana yang dilakukan para kandidat yang ingin membangun dan memperoleh cita-cita dalam memajukan bangsa dan negara. Penetapan tujuan adalah tujuan tersebut dimana para kandidat ingin mensukseskan apa yang dia rencanakan dan ingin mewujudkannya bersama-sama dengan rakyat. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama dengan relawan pemenangan kepala desa sebagaimana berikut:

“Untuk meyakinkan pendukung agar memilih kepala desa yang kita dukung itu dengan cara meyakinkan bahwa calon kepala desa ini betul – betul baik menurut penilaian masyarakat, meyakinkan kepada pendukung bahwa kepala desa ini ingin membuat desa lebih maju, menyampaikan kepada pendukung bahwa program-program kepala desa ini memang berpihak kepada masyarakat.”²²

- 3) Penetapan strategi
 - (a) Penetapan juru kampanye (komunikator), ada beberapa juru kampanye adalah sebagai berikut yaitu orang yang terpandang didesa dan aspirasinya berpihak terhadap rakyat apa yang baliu sampaikan memang berpihak terhadap rakyat.
 - (b) Penetapan target sasaran dan analisi kebutuhan khalayak, komunikator juru kampanye menargetkan penyampaian pesan-pesan kampanye tentang pemeritahuan visi misi calon kepala desa dan program yang dilaksanakan kepala desa dan sesuai apa yang diinginkan oleh rakyat.

²¹ Hasil Wawancara dengan Margono selaku relawan pemenangan di rumah bapak margono pada tanggal 13 September 2022, pukul 08.00 WIB.

²² Hasil Wawancara dengan H. Sutaji selaku relawan pemenangan di rumah bapak H. Sutaji pada tanggal 18 September 2022, pukul 11.00 WIB.

- (c) Menyusun pesan-pesan kampanye, sebelum melakukan kampanye juru kampanye mempersiapkan materi komunikasi yang akan disampaikan pada saat kampanye.
 - (d) Pemilihan media dan saluran komunikasi, media yang digunakan proses kampanye melalui sosial media dengan menggunakan Facebook dan WhatsApp.
 - (e) Produksi media, Setelah melakukan Riset juru kampanye dapat menentukan media promosi yang akan digunakan. Tentunya sesuai dengan hasil riset agar media yang digunakan dapat menyampaikan pesan kepada khalayak yang dituju.
 - (f) Menyampaikan Materi Komunikasi, menyampaikan pesan – pesan kampanye kepada individu atau kelompok sebagai sasaran komunikasi.
- 4) Penyebarluasan pesan melalui media komunikasi, di era zaman sekarang manusia di permudahkan dengan teknologi yang semakin canggih maka manusia sekarang banyak yang ketergantungan dengan teknologi, maka dari itu media komunikasi sangat cocok di gunakan sebagai alat strategi kampanye disamping jangkauan luas media komunikasi sangat besar pengaruhnya karena banyaknya masyarakat yang menggunakan media komunikasi.
- 5) Pengaruh (effect) kampanye, kampanye besar pengaruhnya karena masyarakat lebih tahu mengenai profil para pemimpinnya, itupun juga sebaliknya para calon pemimpin merasa lebih dekat dengan rakyat melalui adanya kampanye politik. Hal ini didapatkan oleh peneliti melalui hasil wawancara bersama dengan relawan pemenangan kepala desa sebagaimana berikut:
 “Warga ingin memiliki pemimpin yang berwibawa, pinter dan berkarakter yang ditunjukkan pada figur calon kepala desa. Bisa menyakinkan sicalon itu layak untuk ditampilkan dalam calon mempunyai jiwa perjuangan yang besar untuk desa. Kita tunjukkan kepada pemilih bahwa calon kepala desa ini memang betul - betul ingin membawa desa ini lebih maju, yaitu program-program dari calon kepala desa kita sampaikan kepada pemilih.”²³

²³ Hasil Wawancara dengan H. Suyikno, S.E di rumah kepala Desa pada tanggal 12 September 2022 pukul 09.55 WIB.

- 6) Mobilisasi kelompok berpengaruh, dalam melakukan kampanye para calon pemimpin memobilisasi masa dengan menggandeng tokoh masyarakat atau kelompok yang sangat besar pengaruhnya dalam memobilisasi masa yang nantinya agar mendapatkan suara terbanyak. Hal ini didapatkan oleh peneliti melalui hasil wawancara bersama dengan kepala desa sebagaimana berikut:
“Tokoh masyarakat, yang mempunyai tabiat baik, mempunyai keluarga besar, penjelasannya karena nantinya kalau keluarga besar akan banyak anggotanya yang kejar-kejaran. orang mampu, disini yang disebut orang mampu adalah orang yang mampu secara finansial dan besar pengaruhnya terhadap masyarakat orang yang terpancang di desa, mempunyai kredibilitas dan mobilitas tinggi.”
- 7) Penyusunan anggaran belanja, dalam melakukan sebuah kegiatan misalnya kampanye penyusunan anggaran belanja merupakan komponen yang sangat penting penyusunan anggaran belanja yang tepat dapat meminimalisir pembengkakan biaya, dengan kata lain anggaran belanja yang dilakukan dengan bijak dan detail maka akan meminimalisir pengeluaran biaya.
- 8) Penyusunan jadwal kegiatan kampanye, jadwal kampanye dilakukan pada hari atau waktu tertentu agar lebih efisien dan besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan kegiatan kampanye.
- 9) Tim kerja, dalam sebuah kegiatan penentuan tim kerja sangatlah penting karena acara dapat terselenggara dengan lancar dengan adanya tim kerja yang kompak dan solid, dalam penentuan tim kerja yang di lihat dari sumber daya manusia yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur dapat tercapainya kampanye politik yang lancar dan membuahkan hasil.
- 10) Evaluasi (post testing), setelah pasca pengujian evaluasi sangat penting dilakukan karena pembenahan untuk melakukan kegiatan-kegiatan kampanye selanjutnya, dimana nantinya akan menjadi bahan acuan pada kegiatan kampanye selanjutnya. Kegiatan kampanye biasanya bertujuan untuk membawa perubahan pada tingkat pengetahuan kognitif. Pada tahap ini efek yang diharapkan adalah terciptanya kesadaran, perubahan keyakinan, atau peningkatan pengetahuan umum tentang

isu-isu tertentu. Langkah selanjutnya adalah mengubah pengaturan. Tujuannya adalah untuk membangkitkan rasa simpati, simpati, perhatian atau prasangka masyarakat terhadap subyek yang menjadi subyek kampanye. Pada fase terakhir, kegiatan kampanye bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat secara konkrit dan terukur. Langkah ini mengharuskan target kampanye untuk melakukan tindakan tertentu.

d. Adapun tujuan dari kampanye yaitu²⁴:

- 1) Kegiatan kampanye biasanya diarahkan untuk menciptakan perubahan pada tataran pengetahuan kognitif. Pada tahap ini pengaruh yang diharapkan adalah munculnya kesadaran, berubahnya keyakinan atau meningkatnya pengetahuan khalayak terhadap isu tertentu.
- 2) Pada tahap berikutnya diarahkan pada perubahan sikap. Sasarannya adalah untuk memunculkan simpati, rasa suka, kepedulian atau keberpihakan khalayak pada isu-isu yang menjadi tema kampanye.
- 3) Sementara pada tahap terakhir kegiatan kampanye ditujukan untuk mengubah perilaku khalayak secara konkrit dan terukur. Tahap ini menghendaki adanya tindakan tertentu yang dilakukan oleh sasaran kampanye

2. Analisis Faktor – Faktor Penyebab Pemenangan Kepala Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2021

Pada tahap awal Kepala Desa terpilih membentuk tim sukses dengan mengambil orang-orang yang berpengaruh di wilayahnya masing-masing sejumlah 3 orang per masing-masing wilayah/per RT, setelah pembentukan tim sukses maka Kepala desa terpilih melakukan pengorganisasian dengan menugaskan tim tersebut sebagai tim survey, dan tim penggalang massa untuk mengumpulkan suara saat kampanye. Hal tersebut sesuai dengan yang di lakukan peneliti dalam wawancara kepada relawan dengan cara mengumpulkan masa dari wilayah kerja masing-masing contoh per RT, diterapkan sistem multi level marketing, setiap satu personel cukup membawa 3 orang.²⁵

²⁴ Gun gun Heryanto dan Ade Rina Farida, Komunikasi Politik (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2011) hlm. 36.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Margono selaku relawan pemenangan di rumah bapak margono pada tanggal 13 September 2022, pukul 08.00 WIB.

Strategi adalah seperangkat keputusan dan tindakan mendasar yang diambil oleh manajemen puncak dan diterapkan di semua tingkatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, tugas tim sukses adalah melakukan survei ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi masyarakat, khususnya terkait dengan mantan kepala desa. Hal ini sesuai dengan yang peneliti temukan dalam wawancara dengan tokoh desa.

“Kepala Desa Sebelum menang menjadi kepala desa beliau melakukan survei terhadap masyarakat kalau masyarakat banyak yang memilihnya maka dia lanjut mencalonkan diri. Strategi politik adalah suatu pendekatan komunikasi politik dilakukan oleh para kontestan atau bakal calon untuk memenangkan pemilu”²⁶.

Para kontestan atau bakal calon perlu mengidentifikasi strategi dan pendekatan apa yang dibutuhkan terhadap masing-masing pemilih.

Pada tahap selanjutnya Kepala Desa terpilih menentukan target sasaran, yang jadikan target sasaran dalam mengumpulkan suara untuk Pemilihan Kepala Desa adalah dari Keluarga, dan wilayah sendiri, diantara target sasaran yang ditentukan pastinya ada masa mengambang dan pendukung kontestan lainnya maka dari itu diperlukan analisa untuk mengetahui besaran pendukungnya.

Strategi politik adalah pendekatan komunikasi politik yang digunakan oleh pesaing atau kandidat potensial untuk memenangkan pemilihan. Peserta atau bakal calon harus melakukan penelitian untuk menentukan jumlah pendukung, massa mengambang dan pendukung peserta atau calon lain. Tujuan dari identifikasi ini adalah untuk menganalisis kekuatan dan potensi perolehan suara dalam pemilu dan untuk mengetahui strategi menyikapi apa yang diperlukan untuk masing-masing kelompok pemilih. Untuk memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat, dipasang spanduk dan baleho di kantor kepala desa dan masing-masing RT agar masyarakat mengetahui visi dan misi calon kepala desa dan dapat menetapkan calon kepala desa berdasarkan surat keputusan. pemilu. informasi diterima.

²⁶ Hasil Wawancara dengan H. Suyikno, S.E di rumah kepala Desa pada tanggal 12 September 2022 pukul 09.55 WIB

Komunikasi politik pada masa kampanye pemilu harus ditetapkan sebagai tujuan utama yaitu memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi atau informasi tersebut. Kampanye dilakukan oleh tim Sukses dengan mendatangi rumah-rumah warga terdampak. Untuk meyakinkan sasaran, kepala desa terpilih membawa tawaran berupa visi dan misi serta program kerja yang dirancang untuk mensejahterakan masyarakat. Untuk menciptakan citra yang baik bagi masyarakat, kepala desa dipilih jauh sebelum pengangkatan kepala desa melalui interaksi yang sering, pertemuan, partisipasi dalam acara yang diselenggarakan di desa dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat.

Perencanaan kampanye yang terorganisir mencerminkan fakta bahwa kampanye dilakukan secara profesional, multipartai, dan didukung oleh berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendekatkan aktor politik dengan pemilih. Pelaksanaan kampanye yang terorganisir dapat diketahui dengan manajemen kampanye yang baik. Manajemen kampanye merupakan proses penting dalam proses kampanye. Dengan kata lain, kampanye dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan, pihak-pihak, pesan dan media yang diperlukan, khalayak yang direncanakan, dan kebutuhan masyarakat.

Kendala yang dihadapi dalam upaya memenangkan Pilkades ialah adanya perjanjian *money politic* dari kandidat lain kepada masyarakat, lumayan mengalami kesulitan karena target suara yang diambil kandidat lain, Kemudian penyebaran citra buruk dari masyarakat yang tidak menyukai kepala desa terpilih, namun penyebaran citra buruk tidak begitu saja dipercaya masyarakat yang lain. Terakhir sangat rentan terjadi keributan dari pendukung kandidat lain maka dari itu lebih berhati-hati dalam pembuatan strategi agar tidak diketahui pihak lain.